BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat seiring dengan kebutuhan manusia akan suatu informasi yang cepat dan tepat, maka sangat dibutuhkan sebuah jaringan komputer yang dikenal masyarakat luas dengan nama internet. Ada banyak keuntungan dan kelebihan yang diberikan oleh sebuah internet, antara lain adalah dengan menggunakan internet maka pengguna komputer yang tergabung di dalamnya bisa dengan mudah berkomunikasi sekaligus mencari berbagai informasi yang dibutuhkan.

Kemajuan teknologi informasi berbasis internet telah memberikan inspirasi yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan. Walaupun pada awalnya internet hanya digunakan sebatas pada bidang akademik, militer, dan pertukatan informasi saja, namun pada akhirnya berkembang menjadi alat informasi yang sangat umum digunakan oleh masyarakat.

Karena kepopulerannya tersebut wajarlah jika internet dapat dengan cepat menyebarkan informasi sehingga menjadi sebuah *trend* yang berkembang pesat. Dalam beberapa tahun saja, internet menjadi idola bagi seluruh lapisan masyarakat yang ingin tahu dan haus akan informasi yang cepat dan selalu *up to date*.

Pada saat ini badan pembangunan daerah (Bappeda) Kota Cirebon memerlukan sarana untuk memberikan informasi perkembangan pembangunan daerah di Kota Cirebon. Kenyataanya dalam sistem manual yang telah ada sekarang ini dirasa kurang untuk dapat memenuhi dan melayani kebutuhan informasi. Sering kali proses pengolahan data mengalami kesalahaan keterlambatan dalam mencaridata, kesulitan untuk mendapatkan data terbaru dan belum adanya data statistik yang secara otomatis berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan di Kota Cirebon.

Sarana penyimpanan informasi Bappeda Kota Cirebon hanya bersifat manual. Dalam menangani permasalahan ini dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mengetahui secara langsung detail informasi tersebut secara lengkap yang tergabung dalam satu bentuk sarana informasi. Kemudahan-kemudahan, efektifitas dan efesiensi sistem diharapkan berupa otomatisasi dari sistem, serta dapat meningkatkan kerja yang ditujukan oleh Bappeda Kota Cirebon.

Dalam hal ini yang menjadi masalah yang dialami Bappeda Kota Cirebon adalah, belum adanya sistem informasi berbasis online berupa web, jika ingin menyampaikan data atau informasi kepada atasan atau instansi lain masih menggunakan kurir ataupun pos dan laporannya masih di simpan dalam file atau berkas.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Belum adanya sistem informasi berbasis online, sehingga dalam pencarian data masih manual yaitu dengan membuka arsip atau berkas yang ada di kantor Bappeda.

2. Penyampaikan data atau informasi kepada atasan atau instansi lain masih menggunakan kurir ataupun layanan pos, sehingga jika ada rapat mendadak menyampaikan pesan butuh waktu jadi kemungkinan pesan lama sampai.

3. Laporan yang ada masih disimpan dalam berkas, sehingga dalam mencari data sudah malas terlebih dahulu untuk membuka file-file yang ada.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan sistem informasi ini adalah:

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka kami bermaksud membuat sebuah Sistem Informasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Cirebon berbasis web untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Bappeda kota CIREBON.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah:

1. Dengan adanya sistem informasi berbasis online, kami mencoba membuat suatu web yang bisa konek ke internet sehingga untuk mencari data tidak perlu lagi harus membuka arsip atau berkas tetapi tinggal membuka web dalam mencari data yang dibutuhkan.

2. Dengan adanya aplikasi web ini, dapat membantu memudahkan penyampaikan data atau informasi kepada atasan atau instansi lain sehingga tidak perlu menggunakan kurir ataupun layanan pos lagi sehingga data ataupun pesan yang disampaikan dapat dengan cepat sampai pada yang bersangkutan.
3. Dengan adanya aplikasi web ini, penyimpanan laporan tidak perlu lagi disimpan dalam berkas, sehingga dalam mencari data tidak lagi malas melihat tumpukan file-file yang disimpan dalam berkas tetapi tinggal membuka web maka data yang dicari dapat dengan cepat ditemukan.

1.4 Batasan Masalah

Sistem informasi ini dibangun berdasarkan kebutuhan informasi tentang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Cirebon.

1. Usernya yang menggunakan aplikasi ini adalah admin dan pengujung.
2. Informasi yang disampaikan hanya mengenai BAPPEDA Kota Cirebon.
3. Datanya meliputi informasi mengenai Bappeda, sistem kerjanya sampai kejadian-kejadian yang terjadi di Bappeda kota Cirebon.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan dan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

1.5.1 Teknik Pengembangan Sistem

a. Interview

Pengumpulan data dengan membahas masalah yang ada

b. Observasi

Pengumpulan data melalui pengematan secara langsung.

c. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencatat atau mengumpulkan data melalui literatur –literatur atau buku-buku yang ada dan juga artikel yang dapat diakses melalui internet.

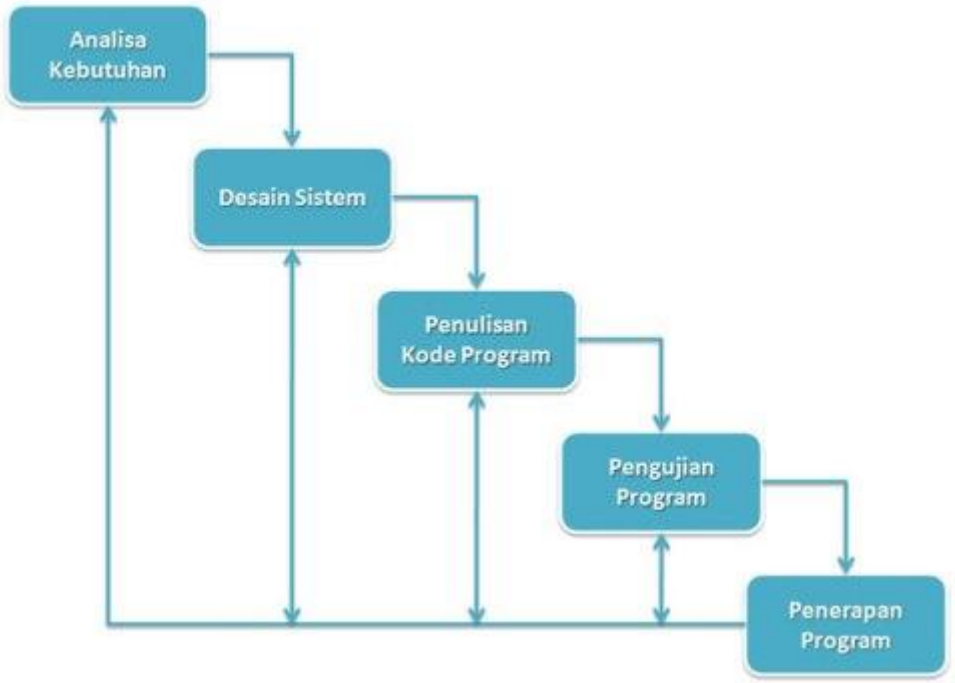
1.5.2 Model Pengembangan Perangkat Lunak

Model waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak yang berurutan dmana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (kontruksi), dan pengujian.

Dalam pembangunan sebuah sistem berbasis komputer, perlu dilakukan tahapan-tahapan pengembangan. Pada pengembangan suatu perangkat lunak dengan menggunakan metode waterfall, tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan adalah analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program dan penerapan program.

Tahapan-tahapan tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi. Selain itu tahapan-tahapan tersebut dapat membentuk suatu siklus, hal ini berarti pada suatu tahapan ternyata ada data-data yang seharusnya diproses pada tahapan sebelumnya tetap belum dilaksanakan, maka dapat kembali ketahap sebelumnya.

Keterkaitan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1 metode waterfall

Keterangan metode waterfall seperti berikut :

1. **Analisa Kebutuhan**

   Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun. Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap untuk selanjutnya menuju tahap analisis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menganalisis sistem yang akan dibangun.

2. **Desain Sistem**

   Berdasarkan rumusan sistem yang diperoleh dari tahap pertama, selanjutnya dilakukan analisis yang berkaitan dengan proses dan data

yang diperlukan oleh sistem serta keterkaitannya. Tujuannya dilakukan tahapan ini adalah :

a) Memahami sistem yang ada saat ini.
b) Mendefinisikan masalah sistem
c) Menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahap perancangan.
d) Desain

Pada tahap perancangan inidiberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem.

Tahapan perancangan sistem disini dibagi menjadi dua bagian, yaitu perancangan global dan perancangan rinci. Perancangan global dilakukan untuk memberikan gambaran umum kepada pengguna pada sistem yang dirancang dan sebagai persiapan untuk tahap perancangan rinci.Perancangan rinci dilakukan untuk memberikan gambaran rancang bangun yang lengkapa pada pemrogram dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengembangan sistem untuk tahap implementasi.

3. Penulisan Kode Program

Salah satu tahap perancangan sistem, selanjutnya dilakukan pengimplementasian rancangan sistem ke dalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan.Pada tahap ini dilakukan pembuatan

komponen-komponen sistem yang meliputi implementasi modul-modul program, antar muka, dan basis data.

4. **Pengujian Program**

   Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan perangkat lunak yang benar-benar valid dan sesuai dengan kebutuhan yang sudah dideskripsikan.

5. **Penerapan Program**

   Setelah dilakukan pengujian dan sistem diyakini telah valid, selanjutnya sistem tersebut didistribusikan kepada pengguna.Hal ini tidak berearti pengerjaan pengemban telah selesai, karena masih terdapat tahap pemeliharaan sistem yang harus dilakukan.Pada tahap ini dilakukan tahap evaluasi terhadap sistem yang baru untuk melihat apakah sistem telah memenuhi tujuan yang dicapai.Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

Bab I **Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II **Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang tinjauan umum instansi, struktur organisasi dan deskripsi kerja, bagian-bagian yang terkait dalam Sistem Informasi dan teori pendukung, serta berisi ulasan tentang kesimpulan yang terdapat dalam setiap judul dalam daftar pustaka.

Bab III Analisis dan Perancangan

Bab ini berisikan uraian mengenai analisis dari rancangan pembuatan program aplikasi serta tahapan-tahapan perancangan interface program aplikasi yang dibuat dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analasis dan perancangan.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.